

BOROBUDUR  
WRITERS AND CULTURAL FESTIVAL  
2019

# KEBERTUHANAN DALAM KEBUDAYAAN NUSANTARA

---

BOROBUDUR WRITERS AND CULTURAL FESTIVAL  
DENGAN TEMA TUHAN DAN ALAM  
21-23 NOVEMBER 2019  
HOTEL MANOHARA, KOMPLEKS CANDI BOROBUDUR  
MAGELANG, JAWA TENGAH.



KEBERTUHANAN  
DALAM KEBUDAYAAN NUSANTARA

Seminar Internasional Borobudur Writers and Cultural Festival 2019

© Borobudur Writers and Cultural Festival  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
*All right reserved*

Penanggung Jawab: Prof. Dr. Mudji Sutrisno, SJ  
Seno Joko Suyono

Ketua Pelaksana: Imam Muhtarom, M.Hum

Editor: Prof. Dr. Mudji Sutrisno, SJ  
Seno Joko Suyono  
Imam Muhtarom, M.Hum

Penyunting: Imam Muhtarom, M.Hum  
Ferina Meliasanti, M.Pd  
Mahwi Air Tawar

Pelaksana Tata Usaha: Rahma

Desain Sampul: Berto Afar

Tata Letak: Ilham MR  
Agus T & S. Ridho

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Jalan Persahabatan I No. 66, Studio Alam TVRI,  
Sukmajaya, Depok, Jawa Barat, 16412

Cetakan Pertama, Februari 2020  
x+734 hlm., 16 x 24 cm  
ISBN: 987-602-0848-57-0

Perpustakaan Nasional RI  
Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Penerbit:  
[http://festival.borobudurwriters.id/foto/  
prosiding-call-for-papers-bwcf-2019/](http://festival.borobudurwriters.id/foto/prosiding-call-for-papers-bwcf-2019/)

**BWCF Society**  
([www.borobudurwriters.id](http://www.borobudurwriters.id))  
Bekerjasama dengan  
**Halaman Indonesia Cultural Forum**  
([halamanindonesiaculturalforum.com](http://halamanindonesiaculturalforum.com))

- A Deadlock Path The Study of Phenomenology-based Ethnography of How Deforestation Devastates Suku Anak Dalam's Nature-based Belief in Dharmasraya, West Sumatera  
— **Fuji Riang Prastowo, dkk** — 147
- Baraa' Hudo' Kawit: From Folklore to Collective Belief  
— **Jonathan Irene Sartika Dewi Max** — 147
- Identitas Religi dan Konsep Ketuhanan Tengger dalam Upacara Entas-Entas: Studi Etnografi di Dusun Cemorolawang, Ngadisari, Probolinggo  
— **Ken Ruri Nindyasmara, dkk** — 163
- Ritual dan Mitos Tertoho di Pulau Komodo  
— **Laras Aridhini** — 185
- Liminalitas Passage Ritus Inisiasi Para Pemuja "Kamajaya-Kamaratih" di Onggosoro Borobudur Indonesia  
— **Nuning Zaidah, dkk** — 205
- Melarung Banyu Kidungan: Hubungan Serat Satriya Budug Basu dan Ritual Nadran Nelayan Cirebon-Indramayu  
— **Sinta Ridwan** — 223
- Sinkretisme Islam Jawa (Studi Kasus Sinkretis Fenomenologis Jari Jombang)  
— **Novita Siswayanti** — 233
- Gumbregan (Ritual Menghadapi Masa Sulit untuk Ternak dan Lingkungannya)  
— **Mudjijono** — 243
- Fenomena Aliran Kepercayaan Terhadap Tuhan YME Bagi Kalangan Anak Muda Kota Metropolitan  
— **Victoria Tunggono, dkk** — 265
- Memandang Tuhan dalam Teks Ritual Kelahiran Masyarakat Lembata, NTT  
— **Hipolitus Kristoforus Kewuel, dkk** — 273
- Pertunjukan Hudoq Kita' di Desa Pampang Kalimantan Timur  
— **Tri Indrahastuti** — 291
- Aktualisasi Mite dalam Ritual sebagai Mekanisme Mempertahankan Agama Lokal dan Identitas Primordial Orang Dayak Bidayuh di Kalimantan Barat  
— **Bambang Hendarta Suta Purwana** — 305
- Spiritualitas Pertunjukan Indang Tigo Sandiang dan Kebertuhanan dalam Masyarakat Pariaman Minangkabau  
— **Surherni** — 323
- 333

# **PERTUNJUKAN HUDOQ KITA' DI DESA PAMPANG KALIMANTAN TIMUR**

**Tri Indrahastuti, S.Sn, M.Sn**

Universitas Mulawarman

triindrahastuti@yahoo.com

## **Abstrak**

Hudoq Kita' adalah salah satu seni pertunjukan yang berhubungan dengan upacara ritual. Hudoq Kita' menjadi bagian yang terpenting dan tidak terpisahkan dari kehidupan spiritual religius masyarakat Dayak Kenyah. Hudoq Kita' ditarikan oleh para wanita, dengan menggunakan topeng (Hudoq) cantik yang terbuat dari anyaman manik berbentuk cadar mengambarkan manusia, simbol dari kebaikan. Hudoq Kita' merupakan perwujudan permohonan kepada dewi padi, roh-roh leluhur dan penjaga desa agar pada panen yang akan datang diberikan hasil yang baik. Hudoq Kita' selalu berkaitan dengan upacara Pelas Tahun, dimana upacara ini merupakan ungkapan rasa syukur dan kegembiraan itu terlihat dengan datangnya masyarakat untuk ikut serta sebagai pelaku maupun penyelenggara upacara Pelas Tahun. Upacara Pelas Tahun yang diadakan setahun sekali, memiliki makna yang dalam karena masyarakat Dayak Kenyah telah memenuhi kewajiban tradisi turun temurun.

Kata kunci : hudoq kita', upacara pelas tahun, makna.